

**PENGARUH DESENTRALISASI FISKAL TERHADAP PENURUNAN  
TINGKAT KEMISKINAN DENGAN PERTUMBUHAN EKONOMI  
SEBAGAI VARIABEL *INTERVENING*  
(Studi Kasus Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah 2011-2022)**



**SKRIPSI**

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR  
SARJANA EKONOMI ISLAM**

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
OLEH:  
NAYLA RIF'ATURRIZQIA  
NIM. 20108010058  
YOGYAKARTA

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN  
KALIJAGA YOGYAKARTA  
2024**

**PENGARUH DESENTRALISASI FISKAL TERHADAP PENURUNAN  
TINGKAT KEMISKINAN DENGAN PERTUMBUHAN EKONOMI  
SEBAGAI VARIABEL *INTERVENING*  
(Studi Kasus Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah 2011-2022)**



**SKRIPSI**

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR  
SARJANA EKONOMI ISLAM**

**OLEH:**

**NAYLA RIF'ATURRIZQIA**

**NIM. 20108010058**

**PEMBIMBING:**

**ANGGARI MARYA KRESNOWATI, S.E., M.E.**

**NIP. 19920107 000000 2 301**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN  
KALIJAGA YOGYAKARTA**

**2024**

# HALAMAN PENGESAHAN TUGAS AKHIR



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

## PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1256/Un.02/DEB/PP.00.9/08/2024

Tugas Akhir dengan judul : PENGARUH DESENTRALISASI FISKAL TERHADAP PENURUNAN TINGKAT KEMISKINAN DENGAN PERTUMBUHAN EKONOMI SEBAGAI VARIABEL INTERVENING (STUDI KASUS KABUPATEN/KOTA DI PROVINSI JAWA TENGAH 2011-2022)

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : NAYLA RIFATURRIZQIA  
Nomor Induk Mahasiswa : 20108010058  
Telah diujikan pada : Senin, 05 Agustus 2024  
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

## TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang  
Anggari Marya Kresnowati, S.E., M.E.  
SIGNED

Valid ID: 66c6d36da45a3



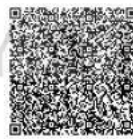
Penguji I  
Dr. Miftakhul Choiri, S.Sos.I., M.S.I.  
SIGNED

Valid ID: 66c5853e8bd4a



Penguji II  
Riswanti Budi Sekaringsih, M.Sc.  
SIGNED

Valid ID: 66c7e5d0aae00



Yogyakarta, 05 Agustus 2024  
UIN Sunan Kalijaga  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. Afdawaiza, S.Ag., M.Ag.  
SIGNED

Valid ID: 66c8137e96de3

## HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

### HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudari Nayla Rif'aturrizqia

Lampiran : Tiga Eksemplar

Kepada

**Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**

**UIN Sunan Kalijaga**

Di – Yogyakarta

*Assalamualaikum Wr. Wb.*

Setelah membaca, meneliti, mengarahkan, mengoreksi, dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing menyatakan bahwa skripsi saudara:

Nama Mahasiswa : Nayla Rif'aturrizqia

NIM : 20108010058


Judul : Pengaruh Desentralisasi Fiskal terhadap Penurunan Tingkat Kemiskinan dengan Pertumbuhan Ekonomi sebagai Variabel *Intervening* (Studi Kasus Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah 2011-2022)

Telah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Jurusan/Program Studi Ekonomi Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami berharap agar skripsi saudara tersebut dapat segera dinunqosyahkan. Untuk itu kami ucapkan terimakasih.

*Wassalamualaikum Wr. Wb.*

Yogyakarta, 17 Juli 2024

  
**Anggari Marva Kresnowati, S.E., M.E.**  
NIP. 19920107 800000 2 301

## HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

### SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : Nayla Rifaturrizqia  
NIM : 20108010058  
Program Studi : Ekonomi Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa sesungguhnya skripsi yang berjudul **"Pengaruh Desentralisasi Fiskal terhadap Penurunan Tingkat Kemiskinan dengan Pertumbuhan Ekonomi sebagai Variabel *Intervening* (Studi Kasus Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah 2011-2022)"** merupakan asli hasil karya penyusunan sendiri dan bukan saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *bodynote* dan daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat ini saya buat dengan sesungguhnya agar dapat dimaklumi.

Yogyakarta, 18 Juli 2024

Penyusun,



Nayla Rifaturrizqia  
NIM. 20108010058

## HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai civitas akademika UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nayla Rif'aturrizqia  
NIM : 20108010058  
Program Studi : Ekonomi Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu kemampuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Non Ekklusif (*non-exclusive royalty free right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**“Pengaruh Desentralisasi Fiskal terhadap Penurunan Tingkat Kemiskinan dengan Pertumbuhan Ekonomi sebagai Variabel *Intervening* (Studi Kasus Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah 2011-2022)”**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non Ekklusif ini, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berhak menyimpan, mengalihmedia/mengalihformatkan, mengelola, dalam bentuk pangkalam data (data base), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta. Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Yogyakarta

Pada tanggal: 15 Juli 2024



Nayla Rif'aturrizqia

NIM. 20108010058



## HALAMAN MOTTO

وَعَسَىٰ أَنْ تَكْرَهُهُوَ شَيْئًا وَهُوَ خَيْرٌ لَّكُمْ وَعَسَىٰ أَنْ تُحِبُّوا شَيْئًا وَهُوَ شَرٌّ لَّكُمْ وَاللَّهُ يَعْلَمُ وَأَنْتُمْ لَا تَعْلَمُونَ ۗ

*But perhaps you hate a thing and it is good for you; and perhaps you love a thing and it is bad for you. And Allah Knows, while you know not.*

(Qs. Al-Baqarah :216)



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## HALAMAN PERSEMBAHAN

*Bismillahirrahmanirrahim*

“Skripsi ini saya persembahkan untuk kedua orang tua saya, *murobbi ruh* serta setiap insan yang telah memberikan ilmunya kepada saya”





## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

### A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba'	b	Be
ت	Ta'	t	Te
ث	'Sa'	`s	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	j	Je
ح	Ha'	h	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha'	kh	ka dan ha
د	Dal	d	de
ذ	Zal	`z	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra'	r	er
ز	Zai	z	zet

س	Sin	s	es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Sad	s	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	d	de (dengan titik di bawah)
ط	Tha'	t	te (dengan titik di bawah)
ظ	Zha	z	zet (dengan titik di bawah)
ع	`Ain	'	Koma terbalik di atas
غ	Gain	g	ge
ف	Fa'	f	ef
ق	Qaf	q	qi
ك	Kaf	k	ka
ل	Lam	l	el
م	Mim	m	em
ن	Nun	n	en
و	Wawu	w	w
ه	Ha'	h	ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya'	y	ye

**B. Konsonan Rangkap karena Syaddah ditulis Rangkap**

دَمَمَد	Ditulis	<i>Muta'addidah</i>
---------	---------	---------------------

عدة	Ditulis	<i>`iddah</i>
-----	---------	---------------

### C. Konsonan Tunggal

Semua *tā'* marbūṭah ditulis dengan h, baik berada pada akhir kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang “al”). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حكمة	Ditulis	<i>Hikmah</i>
علة	Ditulis	<i>`illah</i>
كرامةالولياء	Ditulis	<i>Karamah al-auliya'</i>

### D. Vokal Pendek dan Penerapannya

Semua *tā'* marbūṭah ditulis dengan h, baik berada pada akhir kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang “al”). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

---َ---	Fathah	ditulis	<i>A</i>
---ِ---	Kasrah	ditulis	<i>i</i>
---ُ---	Dammah	ditulis	<i>u</i>

فعل	Fathah	ditulis	<i>fa'ala</i>
ذكر	Kasrah	ditulis	<i>zukiro</i>
يذهب	Dammah	ditulis	<i>yazhabu</i>

### E. Vokal Panjang

1. Fathah + alif	ditulis	<i>A</i>
جاهلية	ditulis	<i>jahiliyyah</i>
2. Fathah + ya' mati	ditulis	<i>a</i>
تتسى	ditulis	<i>tansa</i>
3. Kasrah + ya' mati	ditulis	<i>i</i>
كريم	ditulis	<i>karim</i>
4. Dammah + wawu mati	ditulis	<i>u</i>
فروض	ditulis	<i>furud</i>

### F. Vokal Rangkap

1. Fathah + ya' mati	ditulis	<i>Ai</i>
بينكم	ditulis	<i>bainakum</i>
2. Fathah + wawu mati	ditulis	<i>au</i>
قول	ditulis	<i>qaul</i>

### G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata dipisahkan dengan Apostrof

انتم	ditulis	<i>a'antum</i>
اعدت	ditulis	<i>u'iddat</i>
لئن شكرتم	ditulis	<i>la'in syakartum</i>

### H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf Qamariyyah maka ditulis dengan menggunakan huruf awal "al"

القرآن	ditulis	<i>al-qur'an</i>
القياس	ditulis	<i>al-qiyas</i>

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis sesuai dengan huruf pertama

*Syamsiyyah* tersebut

الَّسَّمَاءُ	ditulis	<i>as-sama</i>
الَّشَّمْسُ	ditulis	<i>asy-syams</i>

**I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat**

ذَوِي ضَالِفِرُو	ditulis	<i>zawi al-furud</i>
أَهْلُ السُّنَّةِ	ditulis	<i>ahl as-sunnah</i>

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT. atas segala kasih sayang-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir dengan judul “Pengaruh Desentralisasi Fiskal terhadap Penurunan Tingkat Kemiskinan dengan Pertumbuhan Ekonomi sebagai Variabel *Intervening* (Studi Kasus Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah 2011-2022)”. Shalawat serta salam senantiasa saya haturkan kepada nabi Muhammad SAW.

Selesainya penulisan skripsi ini tidak terlepas dari kehendak dan pertolongan Allah SWT. juga berbagai pihak yang senantiasa memberikan arahan, semangat, serta doa kepada penulis untuk menyelesaikannya. Maka dari itu, dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Phil. Al Makin, MA., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. Afdawaiza, MAg, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Bapak Dr. Abdul Qayyum, S.E.I., M.Sc.Fin., selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syari’ah dan Dosen Pembimbing Akademik yang telah banyak memberikan arahan sejak semester awal hingga akhir.
4. Ibu Anggari Marya Kresnowati, S.E., M.E. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah banyak memberikan arahan, bimbingan, ilmu, waktu serta tenaga sehingga penulisan tugas ini dapat berjalan dengan baik dan terselesaikan.
5. Seluruh Dosen Program Studi Ekonomi Syari’ah dan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah memberikan banyak ilmu kepada penulis.
6. Seluruh pegawai dan staff Tata Usaha yang telah membantu penulis mengurus hal-hal administratif dalam penulisan tugas akhir.
7. Kedua orang tua terkasih, Ibu Umi Muyasaroh dan Bapak Nur Hadi yang senantiasa memberikan cinta, kasih sayang, motivasi, dan doanya untuk penulis.
8. Kakak saya tersayang, Okti Inayatur Rohmah, S.Sos. M.A. yang tanpa henti selalu memberikan arahan dan untuk menempuh jalan-jalan indah terbaik, serta

adik saya M. Naf'an Zahy Mahdi yang selalu menjadi pengingat bagi penulis untuk bisa terus berusaha menggapai masa depan cerah.

9. Ibu Nyai Hj. Fatma Zuhrotunnisa', S. Tp., M.P, yang telah bersedia menjadi orang tua penulis di Yogyakarta. Terima kasih telah menerima, membimbing, memberikan ilmu, perhatian serta menyampaikan pengingat bagi penulis secara latir dan batin dengan segala kasih sayang.
10. Bapak KH. Zaky Muhammad, Lc. yang telah bersedia menjadi orang tua penulis di Yogyakarta, senantiasa membimbing, memberikan ilmunya.
11. Teman-teman *Babakan Squad* (Afi, Ayu, Maya, Ulwi) yang telah banyak memberikan warna indah kepada penulis selama di Yogyakarta.
12. Teman-teman *Hangout Religi* (Annisa, Dela, Fika, Nailun) yang telah memberikan banyak warna, dukungannya sejak awal hingga akhir perkuliahan.
13. Teman-teman KKN 111 Sedayugunung yang telah memberikan banyak pengalaman tak terlupakan.
14. Teman-teman Program Studi Ekonomi Syari'ah angkatan 2020 yang telah menghiasi masa perkuliahan penulis.
15. Mikha Angelo yang telah melahirkan banyak karya magis, utamanya album "Amateur". Album tersebut telah membersamai penulis di masa-masa terberat sekalipun.
16. Nichole Zefanya dan Laleilmanino yang telah melahirkan banyak karya indah untuk membersamai penulis di setiap masa dan rasa.
17. Semua pihak yang telah datang menjadi malaikat penyelamat selama ini.
18. Naylaqia yang selalu kuat dan tegar selama ini.

Yogyakarta, Juli 2024

Penyusun



Nayla Rif'aturrizqia



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN PENGESAHAN TUGAS AKHIR .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI .....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN MOTTO .....</b>	<b>vi</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>vii</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN.....</b>	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xvii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xviii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xix</b>
<b>BAB I.....</b>	<b>1</b>
<b>PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi masalah .....	7
C. Tujuan penelitian .....	7
D. Manfaat penelitian .....	8
E. Sistematika Penulisan .....	8
<b>BAB II.....</b>	<b>10</b>
<b>LANDASAN TEORI DAN KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>10</b>
A. Landasan Teori.....	10
B. Tinjauan Pustaka.....	37
C. Kerangka Berpikir.....	52
D. Hipotesis Penelitian .....	53
<b>BAB III.....</b>	<b>62</b>
<b>METODE PENELITIAN.....</b>	<b>62</b>
A. Jenis Penelitian.....	62
B. Populasi dan Sampel.....	62
C. Definisi Operasional Variabel.....	63

D.	Teknik Analisis Data.....	64
E.	Analisis dan Pengujian Hipotesis.....	78
<b>BAB IV.....</b>		<b>82</b>
<b>PEMBAHASAN.....</b>		<b>82</b>
A.	Analisis Statistik Deskriptif.....	82
B.	Hasil Pemilihan Model Regresi Data Panel.....	85
C.	Hasil Pengujian Asumsi Klasik.....	90
D.	Uji Hipotesis.....	95
E.	Uji Sobel.....	103
F.	Pembahasan Hasil Penelitian.....	110
<b>BAB IV.....</b>		<b>120</b>
<b>PENUTUP.....</b>		<b>120</b>
A.	Kesimpulan.....	120
B.	Saran.....	123
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>		<b>125</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>		<b>133</b>



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Presentase Penduduk Miskin per Provinsi di Pulau Jawa Tahun 2010-2022 (%) .....	2
Gambar 2.1 <i>Vicious Circle of Poverty</i> , .....	14
Gambar 2. 1 Kerangka Teoritis.....	52
Gambar 2. 2 Kerangka Pemikiran.....	53
Gambar 3.1 Model <i>Path Analysis</i> .....	66
Gambar 4. 1 Konsep Uji Sobel .....	104
Gambar 4. 2 Diagram jalur PAD terhadap Kemiskinan melalui Pertumbuhan Ekonomi	105
Gambar 4. 3 Sobel Test X1 .....	106
Gambar 4. 4 Diagram jalur DAU terhadap Kemiskinan melalui Pertumbuhan Ekonomi .....	107
Gambar 4. 5 Sobel Test X2.....	108
Gambar 4. 6 Diagram jalur DAK terhadap Kemiskinan melalui Pertumbuhan Ekonomi .....	108
Gambar 4. 7 Sobel Test X3.....	109

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Presentase Penduduk Miskin Ekstrem per Provinsi di Pulau Jawa Tahun 2022 (%) .....	3
Tabel 4. 1 Hasil Estimasi Statistik Deskriptif .....	82
Tabel 4. 2 <i>Fixed Effect Model</i> Substruktural 1 .....	85
Tabel 4. 3 <i>Fixed Effect Model</i> Substruktural 2 .....	86
Tabel 4. 4 <i>Random Effect Model</i> Substruktural 1 .....	86
Tabel 4. 5 <i>Random Effect Model</i> Substruktural 2 .....	86
Tabel 4. 6 <i>Common Effect Model</i> Substruktural 1 .....	87
Tabel 4. 7 <i>Common Effect Model</i> Substruktural 2 .....	87
Tabel 4. 8 Hasil Uji Chow Substruktural 1 .....	88
Tabel 4. 9 Hasil Uji Chow Substruktural 2 .....	88
Tabel 4. 10 Hasil Uji Hausman Substruktural 1 .....	89
Tabel 4. 11 Hasil Uji Hausman Substruktural 2 .....	89
Tabel 4. 12 Hasil Uji Normalitas Substruktural 1 .....	90
Tabel 4. 13 Hasil Uji Normalitas Substruktural 2 .....	90
Tabel 4. 14 Hasil Uji Multikolinieritas Substruktural 1 .....	91
Tabel 4. 15 Hasil Uji Multikolinieritas Substruktural 2 .....	91
Tabel 4. 16 Hasil Uji Heteroskedastisitas Substruktural 1 .....	92
Tabel 4. 17 Hasil Uji Heteroskedastisitas Substruktural 2 .....	92
Tabel 4. 18 Hasil Uji Autokorelasi Substruktural 1 .....	93
Tabel 4. 19 Hasil Uji Autokorelasi Substruktural 2 .....	93
Tabel 4. 20 Hasil Regresi <i>Fixed Effect Cross-Section Weights</i> Substruktural 1 .....	94
Tabel 4. 21 Hasil Regresi <i>Fixed Effect Cross-Section Weights</i> Substruktural 2 .....	95
Tabel 4. 14 Tabel 4. 15 <i>Fixed Effect Cross-Section Weights</i> Substruktural 1 .....	95
Tabel 4. 15 <i>Fixed Effect Cross-Section Weights</i> Substruktural 2 .....	98
Tabel 4. 16 Uji F Substruktural .....	100
Tabel 4. 17 Uji F Substruktural 2 .....	101
Tabel 4. 18 R-squared Substruktural 1 .....	102
Tabel 4. 19 R-squared Substruktural 2 .....	102
Tabel 4. 20 <i>Fixed Effect Cross-Section Weights</i> Substruktural 1 .....	105
Tabel 4. 21 <i>Fixed Effect Cross-Section Weights</i> Substruktural 2 .....	105

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh desentralisasi fiskal terhadap kemiskinan dengan pertumbuhan ekonomi sebagai variabel intervening. Penelitian ini menggunakan sampel 35 Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah tahun 2011-2022 yang bersumber dari Badan Pusat Statistik Jawa Tengah. Data variabel desentralisasi fiskal menggunakan proksi PAD, DAU, dan DAK; variabel kemiskinan dengan proksi data presentase penduduk miskin, dan variabel pertumbuhan ekonomi dengan proksi PDRB. Data dalam penelitian ini dianalisis dengan *Path Analysis* dengan pendekatan regresi panel dan *sobel test*. Hasil pengujian menunjukkan bahwa PAD dan DAK berpengaruh positif signifikan terhadap kemiskinan, DAU berpengaruh negatif signifikan terhadap kemiskinan, PAD dan DAK berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi, DAU berpengaruh negatif signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi, pertumbuhan ekonomi berpengaruh negatif signifikan terhadap kemiskinan, dan PAD tidak berpengaruh signifikan terhadap kemiskinan melalui pertumbuhan ekonomi sebagai variabel intervening. DAU tidak berpengaruh signifikan terhadap kemiskinan melalui pertumbuhan ekonomi sebagai variabel intervening. DAK tidak berpengaruh signifikan terhadap kemiskinan melalui pertumbuhan ekonomi sebagai variabel intervening.

**Kata Kunci:** Desentralisasi Fiskal, PAD, DAU, DAK, Kemiskinan, Pertumbuhan Ekonomi.



## ABSTRACT

*This study aims to analyse the effect of fiscal decentralisation on poverty with economic growth as an intervening variable. This study uses a sample of 35 districts / cities in Central Java Province in 2011-2022 sourced from the Central Java Statistics Agency. Fiscal decentralisation variable data uses PAD, DAU, and DAK proxies; poverty variables with proxy data on the percentage of poor people, and economic growth variables with GRDP proxies. The data in this study were analysed with Path Analysis with panel regression approach and sobel test. The test results show that PAD and DAK have a significant positive effect on poverty, DAU has a significant negative effect on poverty, PAD and DAK have a significant positive effect on economic growth, DAU has a significant negative effect on economic growth, economic growth has a significant negative effect on poverty, and PAD has no significant effect on poverty through economic growth as an intervening variable. DAU has no significant effect on poverty through economic growth as an intervening variable. DAK has no significant effect on poverty through economic growth as an intervening variable.*

**Keywords:** *Fiscal Decentralization, PAD, DAU, DAK, Poverty, Economic Growth.*



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Kemiskinan adalah salah satu isu utama makro ekonomi setiap negara, negara maju ataupun berkembang. Kemiskinan adalah fenomena yang bersifat *multi face* atau multidimensional (Nasikun, 2013). Kemiskinan merupakan permasalahan yang berhubungan erat dengan aspek sosial, budaya, ekonomi serta politik. Nugroho dan Dahuri (2004) menyebutkan bahwa kemiskinan adalah kondisi absolut serta relatif terkait faktor alamiah, budaya, maupun struktural suatu masyarakat di daerah tertentu yang menyebabkan kebutuhan dasar masyarakatnya tidak terpenuhi sesuai nilai dan norma yang berlaku. Merujuk kepada Badan Pusat Statistik, kemiskinan didefinisikan sebagai ketidakmampuan untuk mencukupi kebutuhan dasar yang dilihat dari sisi pengeluaran penduduk. Apabila seseorang memiliki pendapatan perkapita di bawah batas garis kemiskinan, maka ia termasuk dalam kategori penduduk miskin. Dengan adanya batas garis kemiskinan tersebut, jumlah penduduk miskin di setiap negara dapat diketahui.

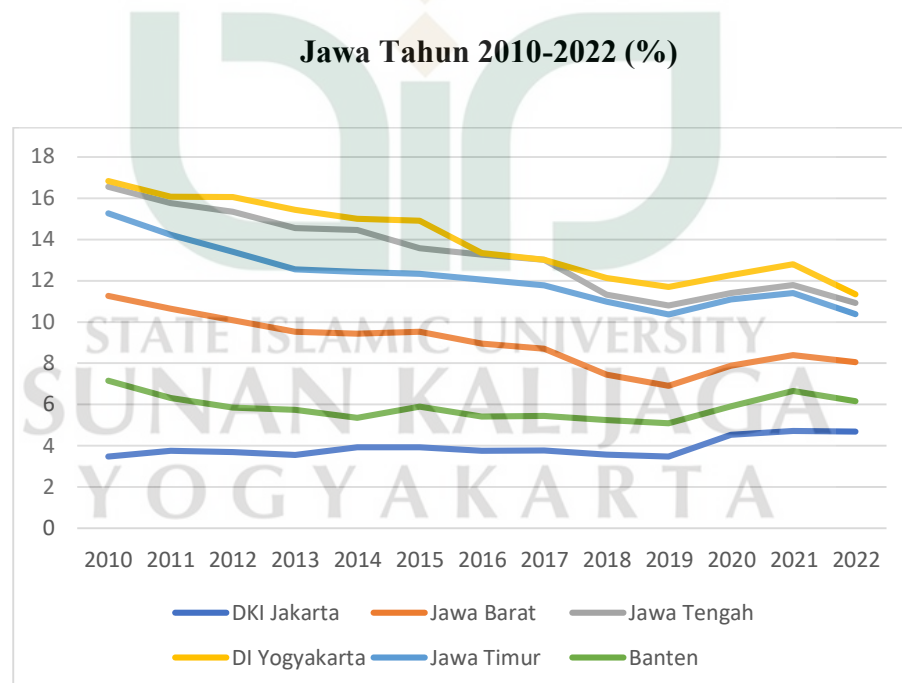
Pada tahun 2010 garis kemiskinan Indonesia mencapai Rp 211.720/kapita perbulan. Kemudian naik menjadi sebesar Rp 486.168/kapita perbulan pada tahun 2021. Penduduk miskin Indonesia pada tahun 2010 berjumlah 31,02 juta jiwa. Kemudian turun menjadi 26,50 juta jiwa pada tahun 2021. Dari jumlah tersebut, diketahui bahwa pulau dengan proporsi penduduk miskin terbesar



adalah Pulau Jawa dengan jumlah penduduk miskin sebesar 22,1%, diikuti dengan Bali serta Nusa Tenggara sebesar 7,8%, Sulawesi sebesar 7,55%, Kalimantan sebesar 3,6% dan Papua serta Maluku sebesar 5,8% (*Badan Pusat Statistik, 2022*).

Pulau Jawa memiliki proporsi terbesar penduduk miskin disebabkan karena 56,1 % penduduk Indonesia terpusat di pulau Jawa (*Badan Pusat Statistik, 2021*). Namun demikian, kondisi kemiskinan setiap daerah dapat dijelaskan lebih rinci dengan menghitung tingkat kemiskinan dengan melakukan perbandingan antara jumlah penduduk miskin dan jumlah penduduk di suatu daerah.

**Gambar 1.1 Presentase Penduduk Miskin per Provinsi di Pulau**



Sumber: *Badan Pusat Statistik (2023)*

Dari data tersebut diketahui bahwa provinsi dengan presentase penduduk miskin terbesar di Pulau Jawa adalah Daerah Istimewa Yogyakarta diikuti

Provinsi Jawa Tengah, Jawa Timur, Jawa Barat, Banten dan DKI Jakarta. Namun demikian, dalam presentase jumlah penduduk dengan tingkat kemiskinan ekstrem keenam provinsi tersebut berbeda.

**Tabel 1. 1 Presentase Penduduk Miskin Ekstrem per Provinsi di Pulau Jawa Tahun 2022 (%)**

No	Provinsi	Presentase Miskin Ekstrem
1	Jawa Tengah	1.97
2	Jawa Barat	1.86
3	Jawa Timur	1.8
4	Banten	1.18
5	DI Yogyakarta	1.08
6	DKI Jakarta	0.89

Sumber: Tim Nasional Percepatan Penanggulangan Kemiskinan (2023)

Berbeda dengan grafik sebelumnya, yang menyatakan bahwa presentase penduduk miskin tertinggi diduduki wilayah provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Pada tabel presentase penduduk miskin ekstrem diketahui bahwa provinsi dengan presentase penduduk miskin ekstrem terbesar di Pulau Jawa adalah Jawa Tengah dan wilayah provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta berada pada posisi dua terendah. Besarnya presentase tersebut menjadikan Jawa Tengah bersama dengan Jawa Barat serta Jawa Timur berada dalam kategori wilayah prioritas penanggulangan kemiskinan.

Kemiskinan ekstrem adalah suatu keadaan ketika kesejahteraan masyarakat di bawah garis kemiskinan ekstrem, yakni USD 1.9 PPP

*(Purchasing Power Parity)*. Penduduk dengan kondisi miskin ekstrem tidak dapat memenuhi berbagai kebutuhan dasarnya seperti makanan, sanitasi yang layak, air bersih, tempat tinggal, pendidikan, kesehatan, dan akses informasi terhadap layanan pekerjaan maupun layanan (TNP2K, 2021).

Provinsi Jawa Tengah dengan lima kabupatennya telah masuk sebagai salah satu diantara tujuh wilayah prioritas utama dalam program Percepatan Penanggulangan Kemiskinan sejak 2021. Kemudian pada tahun 2022 terdapat kebijakan perluasan wilayah prioritas untuk percepatan penanggulangan kemiskinan ekstrem dari 35 kabupaten/kota menjadi 212 kabupaten atau kota. Provinsi Jawa Tengah juga terdampak kebijakan ini, dimana mulanya hanya terdapat 5 kabupaten/kota prioritas menjadi 19 kabupaten/kota prioritas (TNP2K, 2021).

Pada tahun 2010 hingga 2022 Jawa Tengah telah mengalami penurunan kemiskinan secara cukup signifikan. Namun, untuk dikalkulasi secara rata-rata nasional masih tergolong tinggi. Selain itu, jumlah penduduk kategori miskin ekstrem provinsi Jawa Tengah tergolong tinggi secara nasional. Untuk tahun 2018 hingga 2023 tingkat kemiskinan di Jawa Tengah diproyeksikan berada pada kisaran 7,48%-6,48%. Namun, tingkat kemiskinan Jawa Tengah masih berada pada angka 9,925% dan target tersebut belum dapat terpenuhi (*Peraturan Daerah Provinsi Daerah*, 2019).

Pemerintah Jawa Tengah telah mengupayakan pengentasan kemiskinan dengan beberapa program, seperti Program OPD Satu Desa Dampingan, Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri, Program

Keluarga Harapan (PKH), pembangunan infrastruktur daerah, serta beberapa program lainnya. Beberapa upaya tersebut merupakan langkah pengentasan kemiskinan yang dilakukan dengan menghambat penyebab kemiskinan. Upaya tersebut merupakan bentuk pengentasan kemiskinan dengan menghambat faktor-faktor penyebab kemiskinan. Kemiskinan disebabkan antara lain karena lambannya laju pertumbuhan ekonomi, rendahnya pendapatan perkapita, tidak meratanya distribusi pendapatan, sarana dan prasarana kesehatan dan pendidikan yang berkualitas rendah (Todaro & Smith, 2006)

Dengan demikian, dalam upaya pengentasan kemiskinan pemerintah perlu melakukan peningkatan kualitas pendidikan, pembangunan ekonomi, serta kesehatan. Upaya pengentasan kemiskinan dapat diawali dengan melakukan langkah mendasar dengan menjalankan pembangunan infrastruktur yang merupakan implementasi dari desentralisasi fiskal. Kaloh (2002) mengungkapkan bahwa desentralisasi fiskal diwujudkan dengan melimpahkan kewenangan dari pemerintah pusat kepada pemerintah daerah dalam mengatur daerahnya berdasarkan kondisi riil daerahnya (Christia & Ispriyarso, 2019)

Desentralisasi fiskal dijalankan dengan tiga pendekatan, yakni pendekatan penerimaan, pengeluaran, dan komprehensi (Litvack & Seddon, 1999). Berdasarkan UU Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah, sumber pendapatan daerah terdiri atas Pendapatan Asli Daerah (PAD), Pendapatan Transfer, dan pendapatan lain yang sah. Pendapatan Transfer terdiri atas dana perimbangan meliputi Dana Alokasi Umum (DAU), Dana Alokasi Khusus (DAK), dan Dana Bagi Hasil (DBH); kemudian Dana Otonomi Khusus; dana

keistimewaan, dan dana desa. Setiap daerah memiliki PAD, DAK, dan DAU yang berbeda dan menyebabkan tingkat pertumbuhan ekonomin setiap berbeda. Hal ini menjadikan setiap daerah memiliki penurunan tingkat kemiskinan berbeda (Koto, 2016)

Pertumbuhan ekonomi daerah akan didorong oleh peningkatan Pendapatan Asli Daerah (PAD). Peningkatan Pendapatan Asli Daerah (PAD) akan menjadi katalisator bagi ekspansi ekonomi daerah, sehingga memungkinkannya untuk melampaui kondisi sebelumnya. Perekonomian yang tumbuh secara positif akan cenderung mengalami peningkatan PAD (Saragih & Khadafi, 2003)

Pengujian langsung terhadap hubungan antara pertumbuhan ekonomi dan kemiskinan menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan, tetapi juga hubungan negatif antara pertumbuhan ekonomi dan kemiskinan. Penelitian Setiyawati dan Hamzah (2007) juga menemukan bahwa PAD berpengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi, sementara DAU berpengaruh negatif terhadap pertumbuhan ekonomi. Selain itu, penelitian ini juga menemukan bahwa pertumbuhan ekonomi memiliki dampak parsial terhadap kemiskinan dan bahwa PAD, DAU, dan DAK memiliki dampak simultan terhadap pertumbuhan ekonomi dan kemiskinan.

Terdapat banyak penelitian mengenai pengaruh PAD, DAU, DAK terhadap kemiskinan, baik secara nasional maupun daerah. Namun, masih sedikit penelitian yang mengikutsertakan pertumbuhan ekonomi sebagai variabel *intervening*. Oleh karena itu, penulis mempertimbangkan untuk

melaksanakan penelitian mengenai Pengaruh Desentralisasi Fiskal, yang diproyeksikan dengan PAD, DAU, dan DAK terhadap Penurunan Tingkat Kemiskinan dengan pertumbuhan ekonomi sebagai variabel *intervening* studi kasus pada Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah 2011-2022.

#### **B. Identifikasi masalah**

- 1 Apakah PAD, DAU, dan DAK berpengaruh terhadap tingkat kemiskinan di Jawa Tengah 2011-2022?
- 2 Apakah PAD, DAU, dan DAK berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di Jawa Tengah 2011-2022?
- 3 Apakah pertumbuhan ekonomi berpengaruh terhadap tingkat kemiskinan di Jawa Tengah 2011-2022?
- 4 Apakah pertumbuhan ekonomi dapat mengintervensi hubungan PAD, DAU, dan DAK terhadap tingkat kemiskinan di Jawa Tengah 2011-2022?

#### **C. Tujuan penelitian**

- 1 Menganalisis pengaruh PAD, DAU, dan DAK terhadap tingkat kemiskinan di Jawa Tengah 2011-2022
- 2 Menganalisis pengaruh PAD, DAU, dan DAK terhadap pertumbuhan ekonomi di Jawa Tengah 2011-2022
- 3 Menganalisis pengaruh pertumbuhan ekonomi terhadap tingkat kemiskinan di Jawa Tengah 2011-2022

- 4 Menganalisis pertumbuhan ekonomi memperkuat atau memperlemah hubungan PAD, DAU, dan DAK terhadap tingkat kemiskinan di Jawa Tengah 2011-2022

#### **D. Manfaat penelitian**

1. Bagi penulis

Penelitian diharapkan dapat memperdalam pemahaman penulis tentang ekonomi. Dengan demikian, penulis akan berada dalam posisi yang lebih baik untuk memahami isu-isu ekonomi yang muncul dan termotivasi untuk membantu menemukan solusinya.

2. Bagi pengambil kebijakan

Menjadi bahan pertimbangan dalam memutuskan dan menjalankan suatu kebijakan publik terkait ekonomi, khususnya kemiskinan

3. Bagi masyarakat

Memberikan informasi terkait kondisi kemiskinan di Jawa Tengah tahun 2011-2022.

#### **E. Sistematika Penulisan**

- a) Bab I Pendahuluan

Bab Pendahuluan berisi uraian tentang latar belakang, masalah penelitian, rumusan masalah, tujuan dan manfaat dari penelitian serta sistematika penulisan.

- b) Bab II Landasan Teori dan Kajian Pustaka



Bab ini berisi kajian pustaka yang memuat dokumentasi dan hasil dari penelitian sebelumnya serta membahas teori-teori yang berkaitan dengan masalah yang dibahas.

c) Bab III Metode Penelitian

Bab ini memuat penjelasan tentang jenis dan cara pengumpulan data, definisi variable, serta metode analisis yang digunakan dalam penelitian.

d) Bab IV Hasil Analisis dan Pembahasan

Bab ini memuat penjabaran secara detail mengenai deskripsi dari data penelitian dan menyajikan hasil analisis penelitian beserta pembahasannya.

e) Bab V Kesimpulan dan Implikasi

Bab ini memuat kesimpulan dari hasil analisis dan pembahasan pada bab sebelumnya.

## BAB IV

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Hasil penelitian yang diatas menyatakan bahwa variabel PAD, DAU, DAK, serta pertumbuhan ekonomi sebagai *variable independent* memiliki pengaruh secara bersama-sama atau secara simultan terhadap kemiskinan sebagai *variable dependent*. Kemudian saat dianalisis satu persatu menunjukkan dampak sebagai berikut.

1. PAD berpengaruh positif signifikan terhadap kemiskinan.

Berdasarkan hasil penelitian ini ditemukan bahwa PAD belum dapat mengurangi tingkat kemiskinan di kabupaten/kota provinsi Jawa Tengah. Hal tersebut terjadi karena PAD sebagai salah satu modal pembiayaan utama belanja daerah dalam upaya melengkapi sarana prasarana publik belum berhasil meningkatkan tingkat permintaan masyarakat yang merupakan salah satu faktor yang dapat menurunkan tingkat kemiskinan.

2. DAU berpengaruh negatif signifikan terhadap kemiskinan.

Berdasarkan hasil penelitian diatas, diketahui bahwa DAU telah mampu menurunkan tingkat kemiskinan provinsi Jawa Tengah. Pada dasarnya, Dana Alokasi Umum diberikan oleh pemerintah pusat dengan menyesuaikan pendapatan asli daerah, sebagai upaya pemerataan fiskal. Hasil penelitian ini menyatakan

bahwa DAU mampu mengurangi tingkat kemiskinan, yang menunjukkan bahwa anggaran DAU telah dialokasikan dengan baik oleh pemerintah daerah sesuai dengan tujuan desentralisasi fiskal untuk pemerataan kesejahteraan.

3. DAK berpengaruh positif signifikan terhadap kemiskinan.

Temuan penelitian ini menyatakan bahwa penerimaan DAK yang mengalami akan turut serta menaikkan tingkat kemiskinan di daerah tersebut. Hal tersebut terjadi dikarenakan adanya ketidaktepatan pengalokasian DAK oleh pemerintah daerah setempat.

4. PAD berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi.

Hasil penelitian ini menemukan bahwa PAD berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi yang berarti apabila PAD mengalami peningkatan maka pertumbuhan ekonomi

juga akan mengalami peningkatan. PAD merupakan sumber utama dalam APBD pemerintah daerah yang menjadi tonggak utama pembiayaan daerah. Dimana kontribusi PAD terhadap APBD akan menjadi skala pertumbuhan ekonomi.

5. DAU berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi.

Hasil penelitian diatas menemukan bahwa semakin tinggi DAU yang diperoleh suatu pemerintah daerah berdampak pada

semakin terhambatnya laju pertumbuhan ekonomi daerahnya. Hal tersebut dapat terjadi karena DAU yang diperoleh tidak dialokasikan pada sektor-sektor yang turut serta berpengaruh dalam pembangunan ekonomi.

6. DAK berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi.

Temuan penelitian ini menyatakan bahwa peningkatan DAK dapat turut meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Yang demikian menunjukkan bahwa pengalokasian DAK oleh pemerintah sudah tepat sasaran, yakni pada sector-sektor yang dapat ikut meningkatkan pertumbuhan ekonomi.

7. Pertumbuhan ekonomi berpengaruh negatif signifikan terhadap kemiskinan.

Dalam penelitian ini ditemukan bahwa peningkatan pertumbuhan ekonomi dapat menurunkan tingkat kemiskinan. Hal

tersebut dikarenakan pertumbuhan ekonomi akan meningkatkan produksi barang serta jasa di masyarakat yang tentu saja dapat menurunkan tingkat kemiskinan.

8. Pertumbuhan ekonomi tidak mampu mengintervensi pengaruh PAD terhadap kemiskinan.
9. Pertumbuhan ekonomi tidak mampu mengintervensi pengaruh DAU terhadap kemiskinan.

10. Pertumbuhan ekonomi tidak mampu mengintervensi pengaruh DAK terhadap kemiskinan.

## B. Saran

Dari hasil penelitian diatas, penulis ingin menyampaikan beberapa saran, yakni:

### 1. Akademis

Penulis berharap penelitian ini mampu menjadi referensi bagi semua orang yang ingin mempelajari hal-hal terkait kemiskinan secara umum, dengan intervensi pertumbuhan ekonomi didalamnya secara khusus. Untuk peneliti berikutnya yang menginginkan menganalisa tentang hubungan desentralisasi fiskal terhadap kemiskinan, khususnya yang menjadikan pertumbuhan ekonomi sebagai *variable intervening* diharapkan menambah variabel-variabel lain yang berkaitan dengan kedua variabel tersebut.

### 2. Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan mampu menjadi bahan pertimbangan dalam mengambil kebijakan-kebijakan mengenai keuangan dan berbagai keputusan public lainnya oleh pemerintah daerah kabupaten/kota maupun provinsi di Jawa Tengah. Diharapkan dengan kebijakan-kebijakan yang baik akan meningkatkan kinerja keuangan dan menjadikan pemerintah daerah memiliki otonom yang baik. Beberapa upaya

yang dapat dilakukan pemerintah daerah kabupaten/kota maupun provinsi Jawa Tengah untuk dapat meningkatkan kinerja keuangannya, antara lain:

- a. Pemerintah daerah kabupaten/kota maupun provinsi di Jawa Tengah diharapkan mampu mengoptimalkan PAD melalui sector pajak dan retribusi serta meningkatkan penerimaan PAD dari laba usaha daerah untuk mendorong tingkat kemandirian.
- b. Pemerintah daerah kabupaten/kota maupun provinsi di Jawa Tengah diharapkan mampu melakukan pemetaan lebih terperinci mengenai sumber-sumber penerimaan yang berpotensi.
- c. Pemerintah daerah kabupaten/kota maupun provinsi di Jawa Tengah diharapkan dapat mengalokasikan DAU maupun DAK pada sector-sektor yang berdampak nyata terhadap kemiskinan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abu-Bader, S., & Jones, T. V. (2021). Statistical mediation analysis using the sobel test and hayes SPSS process macro. *International Journal of Quantitative and Qualitative Research Methods*.  
[https://papers.ssrn.com/sol3/papers.cfm?abstract\\_id=3799204](https://papers.ssrn.com/sol3/papers.cfm?abstract_id=3799204)
- Agatha, S. V., & Uliansyah, B. A. A. (2021). Pengaruh Desentralisasi Fiskal dalam Pengentasan Kemiskinan dengan Pertumbuhan Ekonomi sebagai Variabel Mediasi di Provinsi Papua. *Jurnalku*, 1(3), Article 3.  
<https://doi.org/10.54957/jurnalku.v1i3.30>
- Anggoro, M. H. (2015). PENGARUH PERTUMBUHAN EKONOMI DAN PERTUMBUHAN ANGKATAN KERJA TERHADAP TINGKAT PENGANGGURAN DI KOTA SURABAYA. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 3(3). <https://doi.org/10.26740/jupe.v3n3.p%0p>
- Badan Pusat Statistik. (n.d.). Retrieved April 12, 2023, from <https://www.bps.go.id/subject/23/kemiskinan-dan-ketimpangan.html#subjekViewTab1>
- Badan Pusat Statistik. (2022). *Data dan Informasi Kemiskinan Kabupaten/Kota Tahun 2022*.  
<https://www.bps.go.id/id/publication/2022/11/30/3b084878f782dfa44e0025e0/data-dan-informasi-kemiskinan-kabupaten-kota-tahun-2022.html>
- Basuki, A. T. (2023). *Analisis Jalur Data Panel*. *Ekonometrika*.  
<https://ekonometrikblog.wordpress.com/wp-content/uploads/2021/03/analisis-jalur-data-panel-ok.pdf>



- Berliani, K. (2021). Pengaruh Tingkat Pengangguran, Tingkat Pendidikan dan Laju Pertumbuhan Penduduk Terhadap Tingkat Kemiskinan Penduduk Provinsi Jawa Barat Tahun 2015-2020. *Syntax Literate; Jurnal Ilmiah Indonesia*, 6(2), 872.
- Boediono. (2002). *Teori Pertumbuhan Ekonomi, Seri Sinopsis Pengantar Ilmu Ekonomi* (2nd ed.). Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.  
[https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as\\_sdt=0%2C5&q=6.+Boediono%2C+Teori+Pertumbuhan+Ekonomi%2C+Seri+Sinopsis+Pengantar+Ilmu+ekonomi%2C+Edisi+1%2C+C&btnG=](https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=6.+Boediono%2C+Teori+Pertumbuhan+Ekonomi%2C+Seri+Sinopsis+Pengantar+Ilmu+ekonomi%2C+Edisi+1%2C+C&btnG=)
- Chambers, R. (2013). *Rural Development: Putting The Last First*. Routledge.
- Christia, A. M., & Ispriyarso, B. (2019). Desentralisasi fiskal dan otonomi daerah di Indonesia. *Law Reform*, 15(1), 149–163.
- Didu, S., & Fauzi, F. (2016). PENGARUH JUMLAH PENDUDUK, PENDIDIKAN DAN PERTUMBUHAN EKONOMI TERHADAP KEMISKINAN DI KABUPATEN LEBAK. *Jurnal Ekonomi-Qu*, 6(1), Article 1. <https://doi.org/10.35448/jequ.v6i1.4199>
- Direktorat Jenderal Perimbangan Keuangan | Dana Bagi Hasil (DBH): Tujuan, Prinsip, dan Jenis. (n.d.). Retrieved June 23, 2023, from <https://djpk.kemenkeu.go.id/?p=5726>
- Kadafi, M., & Murtala, M. (2020). Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Umum Dan Dana Otonomi Khusus Terhadap Tingkat Kemiskinan Di Provinsi Aceh Periode 2010-2017. *Jurnal Ekonomi Regional Unimal*, 3(2), 23–31.

- Komalasari, P. (2015). *Keynes and The Classical Economists "The Early Debate on Policy Activism—Penelusuran Google*.  
[https://www.google.com/search?q=Keynes+and+The+Classical+Economists+%22The+Early+Debate+on+Policy+Activism&oq=Keynes+and+The+Classical+Economists+%22The+Early+Debate+on+Policy+Activism&gs\\_lcrp=EgZjaHJvbWUyBggAEEUYOdIBBzgxOGowajeoAgCwAgA&sourceid=chrome&ie=UTF-8](https://www.google.com/search?q=Keynes+and+The+Classical+Economists+%22The+Early+Debate+on+Policy+Activism&oq=Keynes+and+The+Classical+Economists+%22The+Early+Debate+on+Policy+Activism&gs_lcrp=EgZjaHJvbWUyBggAEEUYOdIBBzgxOGowajeoAgCwAgA&sourceid=chrome&ie=UTF-8)
- Koto, J. (2016). ANALISIS PENGARUH PAD, DAU DAN DAK TERHADAP KEMISKINAN PADA KABUPATEN/KOTA DI PROVINSI SUMATERA BARAT DENGAN PERTUMBUHAN EKONOMI SEBAGAI VARIABEL INTERVENING. *economica*, 4(2), 192–209.  
<https://doi.org/10.22202/economica.2016.v4.i2.633>
- Kumorotomo, W. (2008). *Desentralisasi Fiskal: Politik dan Perubahan Kebijakan 1974-2004*. Kencana Prenada Media Group.
- Kuncoro, M. (1997). *Ekonomi pembangunan: Teori, masalah, dan kebijakan*. Unit Penerbit dan Percetakan, Akademi Manajemen Perusahaan YKPN.
- Kurniawan, D. (2012). DOMESTIC RESOURCES POLICIES: DUKUNGAN KEBIJAKAN FISKAL DAN MONETER DALAM PEMBENTUKAN MODAL. *GEMA EKSOS*, 8(1), 16–33.
- Litvack, J., & Seddon, J. (1999). *Briefing Notes*.  
[https://documents1.worldbank.org/curated/fr/873631468739470623/127218024\\_200210326001801/additional/multi-page.pdf](https://documents1.worldbank.org/curated/fr/873631468739470623/127218024_200210326001801/additional/multi-page.pdf)

- Makawaehe, T. A., Walewangko, E. N., & Sumual, J. I. (2023). Analisis Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Belanja Modal dan Dana Alokasi Umum Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Sulawesi Selatan. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 23(3), Article 3.
- Manek, M., & Badrudin, R. (2017). Pengaruh pendapatan asli daerah dan dana perimbangan terhadap pertumbuhan ekonomi dan kemiskinan di provinsi Nusa Tenggara Timur. *Telaah Bisnis*, 17(2).  
<http://journal.stimykpn.ac.id/index.php/tb/article/view/49>
- Mokorowu, L. A., Rotinsulu, D. C., & Engka, D. S. (2021). PENGARUH PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD), DANA BAGI HASIL (DBH), DANA ALOKASI UMUM (DAU) DAN DANA ALOKASI KHUSUS (DAK) TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI KABUPATEN MINAHASA TENGGARA. *Jurnal Pembangunan Ekonomi Dan Keuangan Daerah*, 21(4), 81–94.
- Nasikun, J. (2013). Isu dan Kebijakan Penanggulangan Kemiskinan. *Modul Kuliah, MAP-UGM, Yogyakarta*.
- Nurhemi, N. (2015). Dampak otonomi keuangan daerah terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia. *Bulletin of Monetary Economics and Banking*, 18(2), 183–206.
- Nurkse, R. (1966). *Problems of Capital Formation in Underdeveloped Countries*. Oxford University Press.
- Oktaviana, D., Primandhana, W. P., & Wahed, M. (2021). Analisis Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Upah Minimum Kabupaten, dan Pengangguran,

- terhadap Kemiskinan Di Kabupaten Madiun. *Syntax Idea*, 3(5), 1034–1049. <https://doi.org/10.46799/syntax-idea.v3i5.1183>
- Paseki, M., Naukoko, A., & Wauran, P. (2014). PENGARUH DANA ALOKASI UMUM DAN BELANJA LANGSUNG TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DAN DAMPAKNYA TERHADAP KEMISKINAN DI KOTA MANADO TAHUN 2004-2012. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 14(3), Article 3. <https://ejournal.unsrat.ac.id/v3/index.php/jbie/article/view/5460>
- Peraturan Daerah Provinsi Daerah*. (2019). BAPPEDA JAWA TENGAH. <https://owncloud.jatengprov.go.id/index.php/s/AfGOZj3GbjeE7ot>
- Rahayu, T. I. (2010). Teori Pembangunan Dunia Ke-3 Dalam Teori Modernisasi Sub Teori Harrod-domar (Tabungan Dan Investasi). *Gema Eksos*, 6(1), 218025.
- Rima, I. (2001). *Development of Economic Analysis* (6th ed.). Routledge. <https://doi.org/10.4324/NOE0415232968>
- Saragih, J. P., & Khadafi, M. S. (2003a). *Desentralisasi fiskal dan keuangan daerah dalam otonomi*. Ghalia Indonesia.
- Saragih, J. P., & Khadafi, M. S. (2003b). *Desentralisasi Fiskal dan Keuangan Daerah dalam Otonomi*. Ghalia Indonesia.
- Sarwono, J. (2012). *Path Analysis (Teori, Aplikasi, Prosedur Analisis untuk Riset Skripsi, Tesis, dan Disertasi)*. PT Elex Media Komputindo.

- Setiaji, W., & Adi, P. H. (2007). Peta Kemampuan Keuangan Daerah Sesudah Otonomi Daerah: Apakah Mengalami Pergeseran. *Simposium Nasional Akuntansi X. Makassar*, 1–29.
- Setiyawati, A., & Hamzah, A. (2007). ANALISIS PENGARUH PAD, DAU, DAK, DAN BELANJA PEMBANGUNAN TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI, KEMISKINAN, DAN PENGANGGURAN: PENDEKATAN ANALISIS JALUR. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, 4(2), 211–228.  
<https://doi.org/10.21002/jaki.2007.11>
- Sidik, M. (2002a). Kebijakan, Implementasi dan Pandangan Ke Depan Perimbangan Keuangan Pusat dan Daerah. *Seminar Nasional: Menciptakan Good Governance Demi Mendukung Otonomi Daerah Dan Desentralisasi Fiskal*.
- Sidik, M. (2002b). *Kebijakan, Implementasi dan Pandangan Ke Depan Perimbangan Keuangan Pusat dan Daerah*. 20.
- Sijunjung, R. K. (2024, January 26). *IMPLEMENTASI DESENTRALISASI FISKAL*. <https://djp.kemenkeu.go.id/kppn/sijunjung/id/data-publikasi/artikel/3126-implementasi-desentralisasi-fiskal-berdasarkan-uu-no-1-tahun-2022.html>
- Soetrisno, L. (1995). *Menuju Masyarakat Partisipatif*. Penerbit Kanisius.
- Sun'an, M., & Senuk, A. (2015). *Ekonomi Pembangunan*. Mitra Wacana Media.
- Swandewi, A. (2014). Pengaruh dana perimbangan dan kemandirian keuangan daerah terhadap keserasian anggaran dan kesejahteraan masyarakat pada

Kabupaten/Kota di Provinsi Bali. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 3(7), 356–376.

Syahidin, S., & Abd. Jalil. (2020). Pengaruh Dana Alokasi Umum (DAU) Terhadap Kemiskinan di Kabupaten Aceh Tengah. *Gajah Putih Journal of Economics Review*, 2(1), 1–15.

Tjandra, W. R., & Sh, M. (2006). *Hukum keuangan negara*. Grasindo.  
[https://books.google.com/books?hl=id&lr=&id=LOrPCu68v1EC&oi=fnd&pg=PA1&dq=Tjandra,+W.+R.,+%26+Sh,+M.+\(2006\).+Hukum+keuangan+negara.+Grasindo.&ots=swbaUCI8QP&sig=r0GD4jMbH7w1G6dL5EJFGuL8Jcs](https://books.google.com/books?hl=id&lr=&id=LOrPCu68v1EC&oi=fnd&pg=PA1&dq=Tjandra,+W.+R.,+%26+Sh,+M.+(2006).+Hukum+keuangan+negara.+Grasindo.&ots=swbaUCI8QP&sig=r0GD4jMbH7w1G6dL5EJFGuL8Jcs)

TNP2K. (n.d.). *TNP2K - Tim Nasional Percepatan Penanggulangan Kemiskinan*. Retrieved June 21, 2023, from <https://www.tnp2k.go.id/acceleration-policies/pengurangan-kemiskinan-ekstrem-di-7-provinsi-dan-35-kabupaten-prioritas-tahun-2021>

Todaro, M. P., & Smith, S. C. (2006). *Pembangunan Ekonomi* (Vol. 1). Erlangga.

Wijono, W. (2005). Mengungkap Sumber-Sumber Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Dalam Lima Tahun Terakhir. *Jurnal Manajemen dan Fiskal*, 5.  
[https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as\\_sdt=0%2C5&q=Wijono%2C+W.W.+2005.+Mengungkap+sumber-sumber+pertumbuhan+ekonomi+Indonesia+dalam+lima+tahun+terakhir.+Jurnal+Manajemen+dan+Fiskal.+5%282%29%3A17+p.&btnG=](https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=Wijono%2C+W.W.+2005.+Mengungkap+sumber-sumber+pertumbuhan+ekonomi+Indonesia+dalam+lima+tahun+terakhir.+Jurnal+Manajemen+dan+Fiskal.+5%282%29%3A17+p.&btnG=)

Wordpress, 2U. (2022, August 30). How to Break the Cycle of Poverty: Impact on Global Growth. *Maryville University Online*.

<https://online.maryville.edu/blog/how-to-break-the-cycle-of-poverty/>

